DAFTAR PUSTAKA

Agustriani, F., Purwiyanto, A. I. S., & Suteja, Y. 2016. *Assessment of Lead Metal Enrichment (Pb) and Level of Water Ballast Contamination in Tanjung Api-Api Waters, South Sumatra*. *Omni-Akuatika*, *12*(3), 114–118.

Amirullah, A., Ridha, R., & Madjid, S. 2020. Dinamika Pelabuhan Garongkong di Kabupaten Barru. *Pattingallong ©Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Kesejarahan*, *7*(2), 260–272.

Anisa, M. N., Purwanto, & Prasetyawan, I. B. 2017. Studi Pola Arus Laut Di Perairan Tapaktuan, Aceh Selatan. *Jurnal Oseanografi*, *6*(1), 183–192.

Bibin, M., Vitner, Y., & Imran, Z. 2017. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Kawasan Pantai Labombo Kota Palopo. *Jurnal Pariwisata*, *4*(2), 94–102.

Budiastuti, P., Raharjo, M., & Dewanti, N. A. Y. 2016. Analisis Pencemaran Logam Berat Timbal Di Badan Sungai Babon Kecamatan Genuk Semarang. *Junal Kesehatan Masyarakat*, *4*(5), 119–125.

Eshmat, M. E., Mahasri, G., & Rahardja, B. S. 2014. Analisis Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) Pada Kerang Hijau (*Perna viridis* L.) di Perairan Ngemboh Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, *6*, no.*1*(1), 101–108.

Gemilang, W. A., Wisha, U. J., Rahmawan, G. A., & Dhiauddin, R. 2018. Karakteristik Sebaran Sedimen Pantai Utara Jawa Studi Kasus: Kecamatan Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Kelautan Nasional*, *13*(2), 65–74. https://doi.org/10.15578/jkn.v1i2.6456

Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, S., Maury, H. K., & Alianto, A. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *16*(1), 35–43. https://doi.org/10.14710/jil.16.1.35-43

Harmesa, H., Lestari, L., & Budiyanto, F. 2020. Distribusi Logam Berat Dalam Air Laut Dan Sedimen Di Perairan Cimanuk, Jawa Barat, Indonesia. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, *5*(1), 19. https://doi.org/10.14203/oldi.2020.v5i1.310

Hastuti, E. D., Anggoro, S., & Pribadi, R. 2013. Pengaruh Jenis dan Kerapatan Vegetasi Mangrove terhadap Kandungan Cd dan Cr Sedimen di Wilayah Pesisir Semarang dan Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, *1*(2), 331–336.

Hutagalung, H. P. 1984. Logam berat dalam lingkungan laut. *Oseana*, *9*(1), 11–20.

Irhamni, Pandia, S., Purba, E., & Hasan, W. 2017. Serapan Logam Berat *Esensial* dan *Non Esensial* pada Air Lindi TPA Kota Banda Aceh dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Serambi Engineering*, *II*(3), 134–140.

Jafar, N., Suwarni, S., & Umar, M. T. 2021. Potensi Reproduksi Ikan Kembung Perempuan Yang Didaratkan Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sumpang Binangae, Kabupaten Barru. *Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia*, *1*, 175–187.

Khotimah, H., Rochaddi, B., & Wulandari, S. Y. 2022. Analisis Konsentrasi Logam Berat Pb dan Cu Pada Sedimen Di Perairan Muara Sungai Genuk, Semarang. *Jurnal Kelautan Tropis*, *25*(3), 463–470. https://doi.org/10.14710/jkt.v25i3.16716

Marpaung, A. A. F., Yasir, I., & Ukkas, M. 2014. Keanekaragaman Makrozoobenthos Di Ekosistem Mangrove Silvofishery dan Mangrove Alami Di Kawasan Ekowisata

Pantai Boe, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Bonorowo Wetlands*, *4*(1), 1–11. https://doi.org/10.13057/bonorowo/w040101

Maslukah, L. 2013. Hubungan Antara Konsentrasi Logam Berat Pb, Cd, Cu, Zn Dengan Bahan Organik dan Ukuran Butir dalam Sedimen di Estuari Banjir Kanal Barat, Semarang. *Buletin Oseanografi Marina Juli*, *2*, 55–62. http://ejournal.undip.ac.id/index.php/buloma

Maslukah, L., Wulandari, S. Y., Herlintang, A. S., & Muslim. 2019. Konsentrasi Logam Berat Timbal (Pb) dan Besi (Fe) Dalam Sedimen Dasar Dan Keterkaitannya Dengan Karbon Organik & Uukuran Butir Di Muara Wiso, Jepara. *Maspari Journal*, *11*(2), 79–86.

Muhammad, F., & Yunar, A. 2022. Pengaruh Koefisien Kekasran Chezy Terhadap Angkutan Sedimen Dasar Sungai Di Ruas Jembatan Maesa-Nunu Palu. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, *8*(2), 92–106.

Munandar, K., & Eurika, N. 2016. *Diversity of Fish Economic Value and Heavy Metal Pb and Cd Content in Fish Hypostomus plecostomus in River Bedadung of Jember*. *Proceeding Biology Education Conference*, *13*(1), 717–722. https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5888/5274

Najamuddin, N., Tahir, I., Paembonan, R. E., & Inayah, I. 2020. Pengaruh Karakteristik Sedimen terhadap Distribusi dan Akumulasi Logam Berat Pb dan Zn di Perairan Sungai, Estuaria, dan Pantai. *Jurnal Kelautan Tropis*, *23*(1), 1. https://doi.org/10.14710/jkt.v23i1.5315

Paena, M. 2008. Informasi Geografis Untuk Memantau Perubahan Profil Pantai Akibat Sedimentasi Di Muara Sungai Saddang. *Media Akuakultur*, *3 (2)*, 175–180.

Paena, M., Kamariah, & Asaf, R. 2014. Distribusi Potensial Redoks Sedimen Di Perairan Teluk Gayau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Tahunan XI Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan*, 425–431.

Parawita, D., Insafitri, & Nugraha, W. A. 2009. Analisis Konsentrasi Logam Berat Timbal (Pb) Di Muara Sungai Porong. *Jurnal Kelautan*, *2*(2), 117–124.

Patty, S. I., Nurdiansah, D., & Akbar, N. 2020. Sebaran Suhu, Salinitas, Kekeruhan dan Kecerahan di Perairan Laut Tumbak-Bantenan, Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, *3*(1), 78–87.

Prasetyo, M. J., Sasmito, B., & Amarrohman, F. J. 2019. Pemetaan Jenis Sedimen Dengan Menggunakan Analisis Data Kedalaman Dari *Norbit Iwbms Multibeam Echosounder System* (Mbes). *Jurnal Geodesi Undip*, *8*(1), 298–307.

Priyanto, N., Dwiyitno, D., & Ariyani, F. 2008. Kandungan Logam Berat (Hg, Pb, Cd, dan Cu) Pada Ikan, Air, dan Sedimen Di Waduk Cirata, Jawa Barat. *Jurnal Pascapanen Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan*, *3*(1), 69. https://doi.org/10.15578/jpbkp.v3i1.11

Puspasari, R. 2006. Logam Dalam Ekosistem Perairan. *Jurnal Bawal*, *1*(2), 43–47. http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal/article/download/3858/3314

Putra, P. S., & Nugroho, S. H. 2017. Distribusi Sedimen Permukaan Dasar Laut Perairan Sumba, Nusa Tenggara Timur. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, *2*(3), 49. https://doi.org/10.14203/oldi 2017.v2i3.118

Putranto, T. T. 2011. Pencemaran Logam Berat Merkuri (Hg) Pada Air Tanah. *Teknik*, *32*(1), 62–71.

Putri, Z. L., Wulandari, S. Y., & Maslukah, L. 2014. Studi Sebaran Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Dalam Air Dan Sedimen Dasar Di Perairan Muara Sungai Manyar Kabupaten Gresik, Jawa Timur. *Jurnal Oseanografi*, *3*(4), 589–595.

Rachman, R. A., Armono, H. D., Wibowo, M., & Istiyanto, D. C. 2023. Studi Karakteristik Sedimen Dasar Perairan Tanjung Pasir Banten Studi Karakteristik Sedimen Dasar Perairan Tanjung Pasir Banten menggunakan Metode Gradistat. *Buletin Oseanografi Marina*, *12*(2), 200–212. https://doi.org/10.14710/buloma.v12i2.48287

Rahayu, A., Utami, S. R., & Rayes, M. L. 2014. Karakteristikdan Klasifikasi Tanah Pada Lahan Kering dan Lahan Yang Disawahkan Di Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, *1*(2), 79–87.

Ramlia, R., Amir, R., & Djalla, A. 2018. Uji Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Di Perairan Wilayah Pesisir ParePare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *1*(3), 255–264. https://doi.org/10.31850/makes.v1i3.111

Rifardi. 2012. Edisi Revisi Ekologi Sedimen Laut Modern. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Rizkiana, L., Karina, S., & Nurfadillah. 2017. Analisis Timbal (Pb) Pada Sedimen Air Laut di Kawasan Pelabuhan Nelayan Gampong Deah Glumpang Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, *2*(1), 89–96.

Sagala, S. L., Bramawanto, R., Kuswardani, A. R., & Widodo, S. P. 2014. Distribusi Logam Berat Di Perairan Natuna. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, *6*(2), 297–310. http://itk.fpik.ipb.ac.id/ej_itkt62

Samawi, M. F., Werorilangi, S., Isyirini, R., & Hendra. 2020. *Bioavailability Exchangeable Phase Of Heavy Metals In Sediments and Contamination In Shellfish At Estuaries On The West Coast Of South Sulawesi*, Indonesia. *AACL Bioflux*, *13*(4), 2365–2374.

Santoso, A. D. 2018. Keragaan Nilai DO, BOD dan COD di Danau Bekas Tambang Batubara Studi Kasus pada Danau Sangatta North PT. KPC di Kalimatan Timur. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, *19*(1), 89. https://doi.org/10.29122/jtl.v19i1.2511

Sari, T. A., Atmodjo, W., & Zuraida, R. 2014. Studi Bahan Organik Total (BOT) Sedimen Dasar Laut Di Perairan Nabire, Teluk Cendrawasih, Papua. *Jurnal Oseanografi*, *3*(1), 81–86.

Setiawan, H., & Subiandono, E. 2015. Konsentrasi Logam Berat Pada Air dan Sedimen Di Perairan Pesisir Provinsi Sulawesi Selatan. *Indonesian Forest Rehabilitation Journal*, *3*(1), 67–79.

Siaka, I. M. 2008. Korelasi Antara Kedalaman Sedimen Di Pelabuhan Benoa dan Konsentrasi Logam Berat Pb dan Cu. *Jurnal Kimia*, *2*(2), 61–70.

Sukoasih, A., Widiyanto, T., & Suparmin. 2016. Hubungan Antara Suhu, pH dan Berbagai Variasi Jarak dengan Kadar Timbal (Pb) Pada Badan Air Sungai Rompang dan Air Sumur Gali Industri Batik Sokaraja Tengah Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, *36*(4), 360–368. https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i4.3115

Supriyantini, E., Nuraini, R. A. T., & Dewi, C. P. 2017. Daya Serap Mangrove *Rhizophora* sp. Terhadap Logam Berat Timbal (Pb) Di Perairan Mangrove Park, Pekalongan. *Jurnal Kelautan Tropis*, *20*(1), 16–24. https://doi.org/10.14710/jkt.v20i1.1349

Suryono, C. A. 2016. Akumulasi Logam Berat Cr, Pb dan Cu dalam Sedimen dan Hubungannya dengan Organisme Dasar di Perairan Tugu Semarang. *Jurnal Kelautan Tropis*, *19*(2), 143. https://doi.org/10.14710/jkt.v19i2.841

Syahminan, Riani, E., Anwar, S., & Rifardi. 2015. *Heavy Metals Pollution Status Pb and Cd in Sediments in Dumai Sea western waters – Riau Province*. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, *5*(2), 133–140. https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.133

Tangio, J. S. (2013). Adsorpsi Logam Timbal (Pb) Dengan Menggunakan Biomassa

Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*). *Jurnal Entropi*, *8*(1), 500–506.

Tanto, T. Al, Wisha, U. J., Kusumah, G., Pranowo, W. S., Husrin, S., Ilham, I., & Putra, A. 2017. Karakteristik Arus Laut Perairan Teluk Benoa – Bali. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, *23*(1), 37. https://doi.org/10.24895/jig.2017.23-1.631

Usman, S., Nafie, N. La, & Ramang, M. 2013. Distribusi Kuantitatif Logam Berat Pb dalam Air , Sedimen dan Ikan Merah (*Lutjanus erythropterus*) di Sekitar Perairan Pelabuhan Parepare Distribusi Kuantitatif Logam Berat Pb. *Marina Chimica Acta*, *14*(2), 49–55. http://journal.unhas.ac.id/index.php/mca/article/view/1189

Utami, R., Rismawati, W., & Sapanli, K. 2018. Pemanfaatan Mangrove untuk Mengurangi Logam Berat di Perairan. *Prosiding Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018*, 2621–7449.

Wulandari, T., Budihastuti, R., & Hastuti, E. D. 2018. Kemampuan Akumulasi Timbal (Pb) Pada Akar Mangrove Jenis *Avicennia marina* (*Forsk*.) Dan *Rhizophora mucronata* (*Lamk*.) Di Lahan Tambak Mangunharjo Semarang. *Jurnal Biologi*, *7*(1), 89–96.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Korelasi Pearson Logam Berat Pb dengan Karakteristik Sedimen dan Parameter Oseanografi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Logam berat Pb	4.8858	2.02191	12
Ukuran Sedimen	213.108	28.2711	12
pH Sedimen	7.9558	.01505	12
Eh Sedimen	-110.25	30.978	12
BOT Sedimen	10.2675	5.13428	12

Correlations

		Logam berat Pb	Ukuran Sedimen	pH Sedimen	Eh Sedimen	BOT Sedimen
Logam berat Pb	Pearson Correlation	1	-.564	.581*	-.957**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.056	.048	.000	.000
	N	12	12	12	12	12
Ukuran Sedimen	Pearson Correlation	-.564	1	-.409	.508	-.593*
	Sig. (2-tailed)	.056		.187	.092	.042
	N	12	12	12	12	12
pH Sedimen	Pearson Correlation	.581*	-.409	1	-.519	.502
	Sig. (2-tailed)	.048	.187		.084	.096
	N	12	12	12	12	12
Eh Sedimen	Pearson Correlation	-.957**	.508	-.519	1	-.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.084		.000
	N	12	12	12	12	12
BOT Sedimen	Pearson Correlation	.925**	-.593*	.502	-.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.096	.000	
	N	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2. Data Hasil Uji Oneway ANOVA

Descriptives

Nilai Logam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
stasiun 1	3	3.5700	2.11821	1.22295	-1.6919	8.8319	1.31	5.51
stasiun 2	3	4.5567	2.07235	1.19647	-.5913	9.7047	2.17	5.90
stasiun 3	3	4.4333	1.84690	1.06631	-.1546	9.0213	2.33	5.79
stasiun 4	3	6.9833	.79135	.45689	5.0175	8.9492	6.22	7.80
Total	12	4.8858	2.02191	.58368	3.6012	6.1705	1.31	7.80

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Logam	Based on Mean	1.265	3	8	.350
	Based on Median	.227	3	8	.875
	Based on Median and with adjusted df	.227	3	5.749	.875
	Based on trimmed mean	1.137	3	8	.391

ANOVA

Nilai Logam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.332	3	6.444	2.011	.191
Within Groups	25.637	8	3.205		
Total	44.969	11			

Lampiran 3. Data Parameter Oseanografi Di Lokasi Penelitian

Lokasi	Suhu (^{0}C)	Salinitas (‰)	Kedalaman (m)	Kecepatan Arus (m/s)
S1 U1	28	34	0,83	0,077
S1 U2	28	34	5	0,021
S1 U3	28	35	13,2	0,063
S2 U1	28	34	1,3	0,303
S2 U2	28	35	8,6	0,357
S2 U3	28	34	15,4	0,208
S3 U1	28	35	0,90	0,020
S3 U2	28	34	7,5	0,286
S3 U3	28	34	16,2	0,345
S4 U1	28	34	0,78	0,019
S4 U2	28	34	8,1	0,345
S4 U3	28	35	17,1	0,200

Lokasi	Lintang	Bujur	\ ktu (s)	Jarak (m)	Kecepatan (m/dtk)
Stasiun 1 Ulangan 1	119,618	-4,369	130	10	0,077
Stasiun 1 Ulangan 2	119,615	-4,367	482	10	0,021
Stasiun 1 Ulangan 3	119,613	-4,364	158	10	0,063
Stasiun 2 Ulangan 1	119,612	-4,378	33	10	0,303
Stasiun 2 Ulangan 2	119,609	-4,375	28	10	0,357
Stasiun 2 Ulangan 3	119,606	-4,372	48	10	0,208
Stasiun 3 Ulangan 1	119,611	-4,38	507	10	0,020
Stasiun 3 Ulangan 2	119,603	-4,376	35	10	0,286
Stasiun 3 Ulangan 3	119,607	-4,378	29	10	0,345
Stasiun 4 Ulangan 1	119,608	-4,384	525	10	0,019
Stasiun 4 Ulangan 2	119,604	-4,382	29	10	0,345
Stasiun 4 Ulangan 3	119,6	-4,381	50	10	0,200

Lampiran 4. Data Bahan Organik Total Di Lokasi Penelitian

Lokasi	Berat Cawan	Berat Sampel	Berat Awal	Berat Akhir	B. Aw - B.Ak	B.Bo/ B.Sampel	LOI (%)
S1 U1	25,160	5,007	30,167	30,153	0,014	0,0028	0,28
S1 U2	25,431	5,010	30,441	30,110	0,331	0,0661	6,61
S1 U3	27,741	5,015	32,756	32,303	0,453	0,0903	9,03
S2 U1	27,514	5,017	32,531	32,242	0,289	0,0576	5,76
S2 U2	28,162	5,015	33,177	32,637	0,54	0,1077	10,77
S2 U3	27,110	5,011	32,121	31,342	0,779	0,1555	15,55
S3 U1	26,608	5,018	31,626	31,301	0,325	0,0648	6,48
S3 U2	27,496	5,006	32,502	32,051	0,451	0,0901	9,01
S3 U3	26,879	5,012	31,891	31,346	0,545	0,1087	10,87
S4 U1	28,065	5,009	33,074	32,289	0,785	0,1567	15,67
S4 U2	27,632	5,008	32,64	31,851	0,789	0,1575	15,75
S4 U3	28,104	5,004	33,108	32,236	0,872	0,1743	17,43

Lokasi	Eh (mV)	pH	BOT (%)
Stasiun 1 Ulangan 1	-62	7,93	0,28
Stasiun 1 Ulangan 2	-103	7,97	6,61
Stasiun 1 Ulangan 3	-121	7,95	9,03
Stasiun 2 Ulangan 1	-71	7,94	5,76
Stasiun 2 Ulangan 2	-110	7,95	10,77
Stasiun 2 Ulangan 3	-117	7,97	15,55
Stasiun 3 Ulangan 1	-77	7,95	6,48
Stasiun 3 Ulangan 2	-104	7,96	9,01
Stasiun 3 Ulangan 3	-111	7,98	10,87
Stasiun 4 Ulangan 1	-131	7,94	15,67
Stasiun 4 Ulangan 2	-145	7,96	15,75
Stasiun 4 Ulangan 3	-171	7,97	17,43

Lampiran 5. Data Logam Timbal (Pb) Di Lokasi Penelitian

Lokasi	Kons. Sampel	Blanko	Vol. akhir	Ketentuan (ppm)	Bobot sampel	Hasil Pb (ppm)
S1 U1	13,139	0	50	1000	0,5013	1,31
S1 U2	39,043	0	50	1000	0,5023	3,89
S1 U3	55,413	0	50	1000	0,5025	5,51
S2 U1	21,767	0	50	1000	0,5006	2,17
S2 U2	56,087	0	50	1000	0,5011	5,60
S2 U3	59,343	0	50	1000	0,5032	5,90
S3 U1	23,378	0	50	1000	0,5008	2,33
S3 U2	52,096	0	50	1000	0,5027	5,18
S3 U3	58,226	0	50	1000	0,5024	5,79
S4 U1	62,602	0	50	1000	0,5030	6,22
S4 U2	69,291	0	50	1000	0,5002	6,93
S4 U3	78,400	0	50	1000	0,5025	7,80

Lampiran 6. Data Ukuran Butir Sedimen Menggunakan Software Gradistat

Stasiun 1 ulangan 1

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,8%

SAMPLE IDENTITY: **S1 U1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Medium Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	152,5	2,737
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	127,1	0,712
MEDIAN or D_{50}:	270,8	1,885
D_{90}:	610,6	2,976
(D_{90} / D_{10}):	4,805	4,181
(D_{90} - D_{10}):	483,5	2,265
(D_{75} / D_{25}):	2,286	1,772
(D_{75} - D_{25}):	192,8	1,193

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	19,8%
SAND:	99,1%	MEDIUM SAND:	37,2%
MUD:	0,9%	FINE SAND:	33,0%
		V FINE SAND:	7,6%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,2%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,2%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,2%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,2%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,2%
V COARSE SAND:	1,5%	CLAY:	0,2%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	306,5	242,4	2,045	272,3	1,877	Medium Sand
SORTING (σ):	204,8	2,027	1,020	1,969	0,978	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,566	-0,896	0,896	-0,078	0,078	Symmetrical
KURTOSIS (K):	6,482	6,549	6,549	1,075	1,075	Mesokurtic

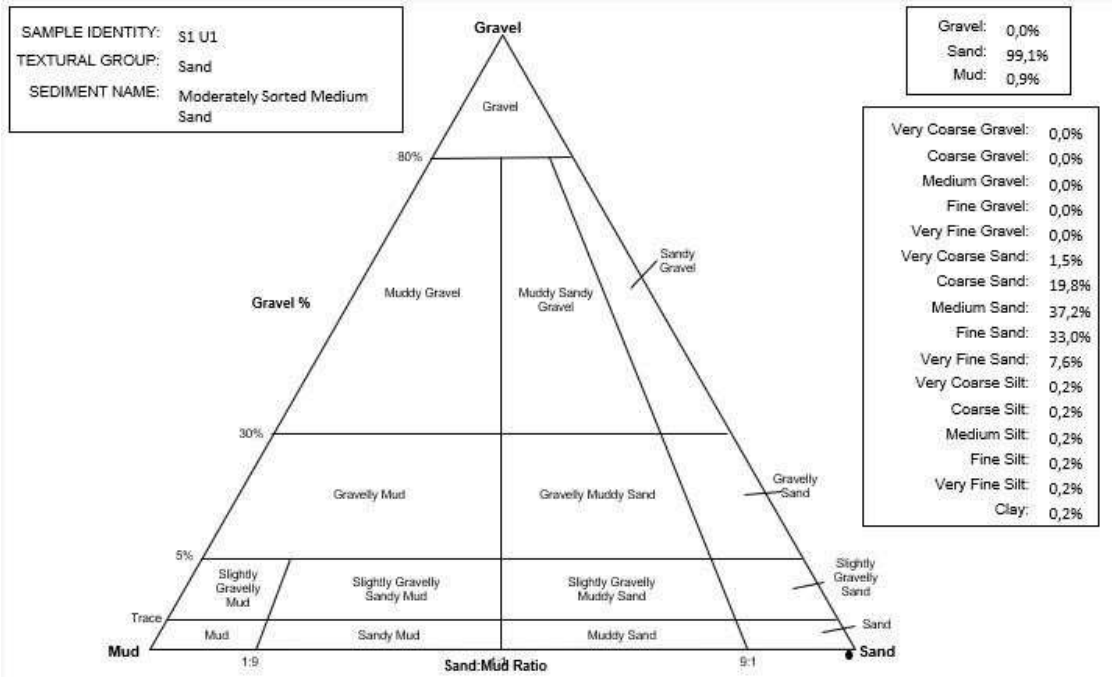

Stasiun 1 ulangan 2

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE IDENTITY: **S1 U2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Medium Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	152,5	2,737
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	137,6	1,494
MEDIAN or D_{50}:	279,5	1,839
D_{90}:	355,0	2,861
(D_{90} / D_{10}):	2,579	1,915
(D_{90} - D_{10}):	217,3	1,367
(D_{75} / D_{25}):	1,952	1,594
(D_{75} - D_{25}):	158,3	0,965

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	9,2%
SAND:	99,9%	MEDIUM SAND:	58,7%
MUD:	0,1%	FINE SAND:	29,0%
		V FINE SAND:	2,3%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,0%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,0%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,0%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,0%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,0%
V COARSE SAND:	0,8%	CLAY:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	288,8	254,3	1,975	242,2	2,046	Fine Sand
SORTING (σ):	150,1	1,608	0,685	1,557	0,639	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,404	-0,300	0,300	-0,257	0,257	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	13,22	5,828	5,828	0,946	0,946	Mesokurtic

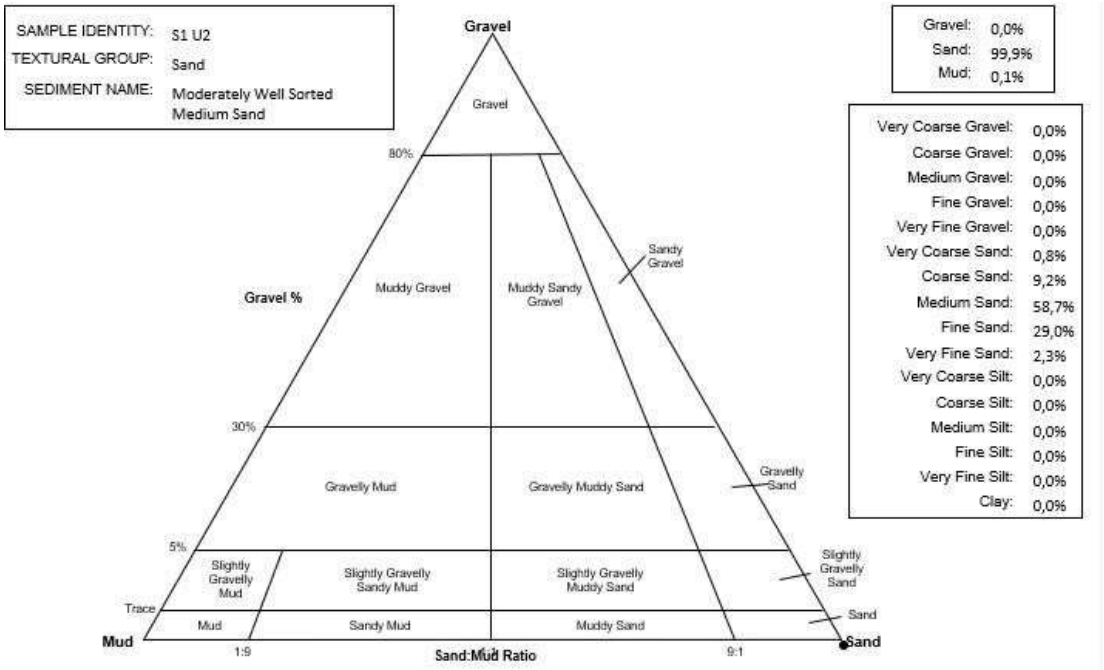

Stasiun 1 ulangan 3

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,8%

SAMPLE IDENTITY: **S1 U3** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	130,5	1,556
MEDIAN or D_{50}:	162,9	2,618
D_{90}:	340,1	2,938
(D_{90} / D_{10}):	2,606	1,888
(D_{90} - D_{10}):	209,6	1,382
(D_{75} / D_{25}):	1,944	1,516
(D_{75} - D_{25}):	133,9	0,959

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	6,2%
SAND:	99,2%	MEDIUM SAND:	25,0%
MUD:	0,8%	FINE SAND:	65,8%
		V FINE SAND:	1,4%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,1%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,1%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,1%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,1%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,1%
V COARSE SAND:	0,8%	CLAY:	0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	223,9	190,4	2,393	190,1	2,395	Fine Sand
SORTING (σ):	147,5	1,715	0,778	1,544	0,627	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,206	-0,840	0,840	0,607	-0,607	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	17,47	12,77	12,77	0,913	0,913	Mesokurtic

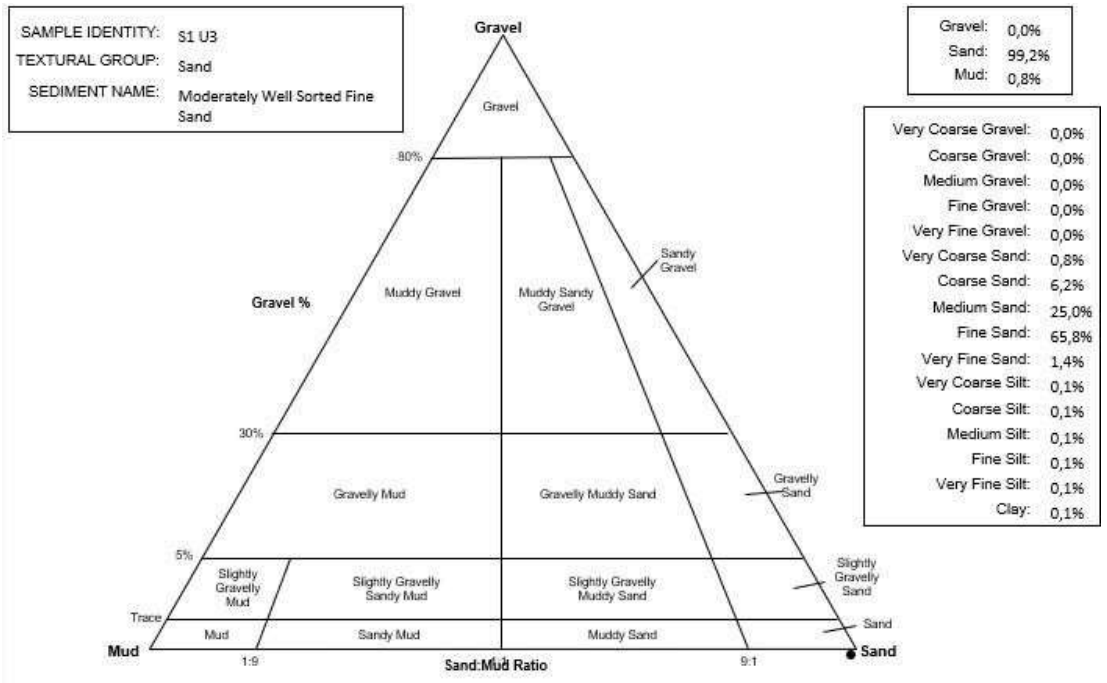

Stasiun 2 ulangan 1

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,8%

SAMPLE IDENTITY: **S2 U1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	76,50	3,731
D_{10}:	82,11	1,569
MEDIAN or D_{50}:	164,4	2,605
D_{90}:	337,1	3,606
(D_{90} / D_{10}):	4,105	2,299
(D_{90} - D_{10}):	254,9	2,037
(D_{75} / D_{25}):	2,101	1,594
(D_{75} - D_{25}):	150,3	1,071

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	3,7%
SAND:	99,1%	MEDIUM SAND:	32,6%
MUD:	0,9%	FINE SAND:	49,1%
		V FINE SAND:	12,2%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,2%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,2%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,2%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,2%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,2%
V COARSE SAND:	1,5%	CLAY:	0,2%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	223,5	182,2	2,457	187,9	2,412	Fine Sand
SORTING (σ):	165,4	1,864	0,898	1,690	0,757	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,486	-0,710	0,710	0,295	-0,295	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	19,70	8,277	8,277	1,087	1,087	Mesokurtic

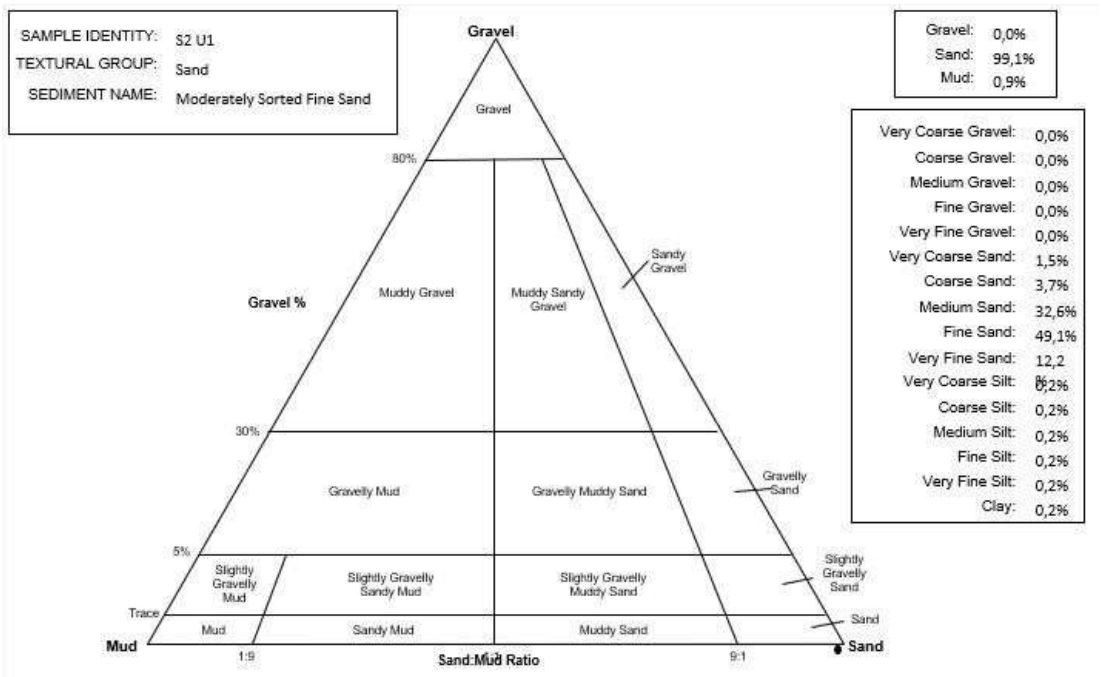

Stasiun 2 ulangan 2

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,5%

SAMPLE IDENTITY: **S2 U2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	132,2	1,523
MEDIAN or D_{50}:	172,1	2,538
D_{90}:	347,9	2,919
(D_{90} / D_{10}):	2,631	1,916
(D_{90} - D_{10}):	215,7	1,396
(D_{75} / D_{25}):	2,053	1,597
(D_{75} - D_{25}):	153,7	1,038

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	6,6%
SAND:	99,9%	MEDIUM SAND:	35,3%
MUD:	0,1%	FINE SAND:	55,2%
		V FINE SAND:	1,4%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,0%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,0%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,0%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,0%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,0%
V COARSE SAND:	1,4%	CLAY:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	248,6	212,7	2,233	198,0	2,337	Fine Sand
SORTING (σ):	166,1	1,636	0,711	1,565	0,646	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,165	0,729	-0,729	0,546	-0,546	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	16,53	5,458	5,458	0,867	0,867	Platykurtic

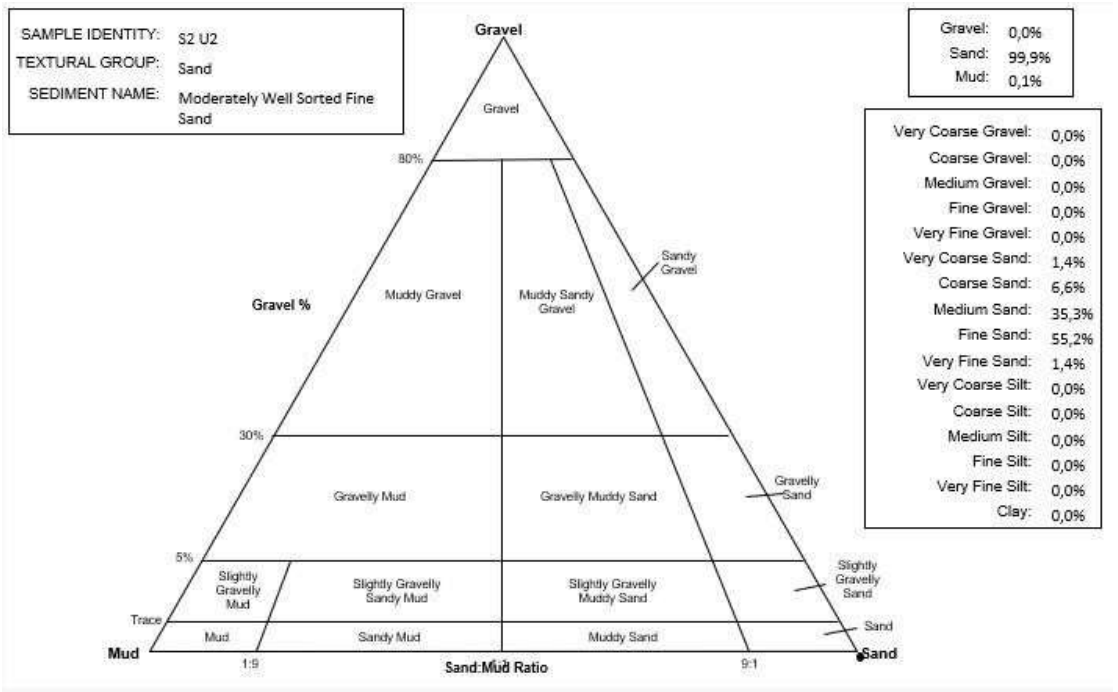

Stasuin 2 ulangan 3

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE IDENTITY: **S2 U3** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	130,7	0,857
MEDIAN or D_{50}:	166,8	2,583
D_{90}:	552,2	2,936
(D_{90} / D_{10}):	4,226	3,427
(D_{90} - D_{10}):	421,6	2,079
(D_{75} / D_{25}):	2,100	1,617
(D_{75} - D_{25}):	157,5	1,070

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	13,1%
SAND:	99,1%	MEDIUM SAND:	23,9%
MUD:	0,9%	FINE SAND:	59,7%
		V FINE SAND:	1,9%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,1%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,1%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,1%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,1%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,1%
V COARSE SAND:	0,6%	CLAY:	0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	251,5	206,3	2,277	198,0	2,336	Fine Sand
SORTING (σ):	171,2	1,837	0,878	1,609	0,686	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,040	-0,620	0,620	0,605	-0,605	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	8,220	9,043	9,043	0,887	0,887	Platykurtic

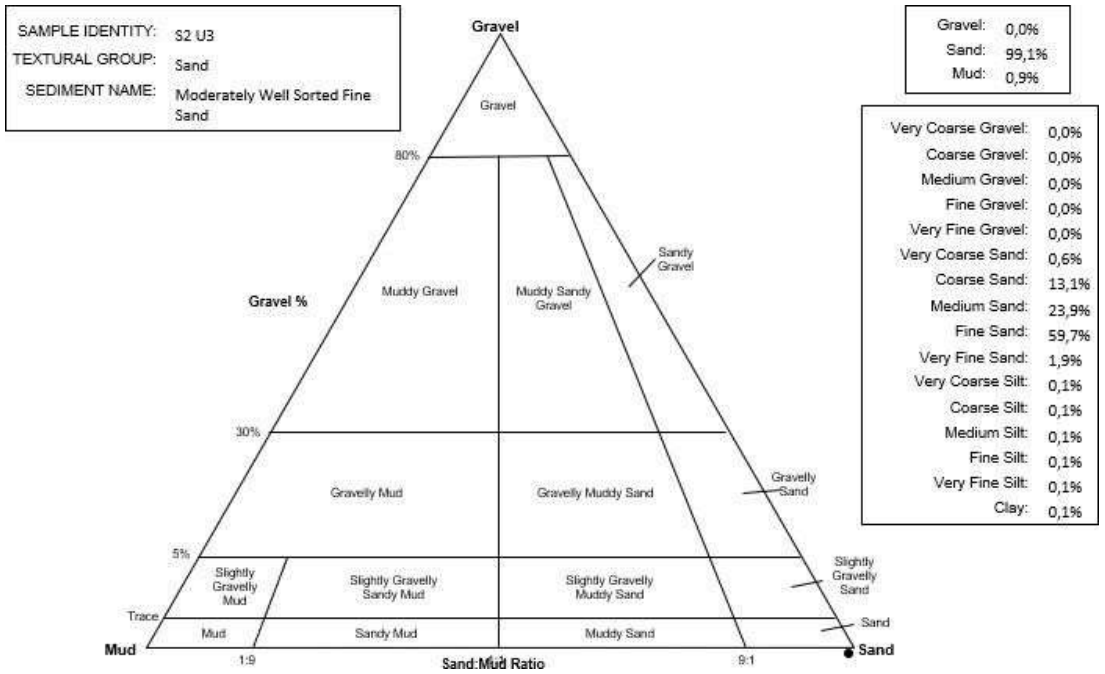

Stasiun 3 ulangan 1

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE IDENTITY: **S3 U1** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Medium Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	152,5	2,737
MODE 3:		
D_{10}:	129,6	1,524
MEDIAN or D_{50}:	262,0	1,932
D_{90}:	347,7	2,947
(D_{90} / D_{10}):	2,682	1,934
(D_{90} - D_{10}):	218,0	1,423
(D_{75} / D_{25}):	2,081	1,630
(D_{75} - D_{25}):	162,4	1,057

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	4,7%
SAND:	100,0%	MEDIUM SAND:	49,6%
MUD:	0,0%	FINE SAND:	37,1%
		V FINE SAND:	6,3%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,0%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,0%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,0%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,0%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,0%
V COARSE SAND:	2,4%	CLAY:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	268,3	226,1	2,145	229,0	2,127	Fine Sand
SORTING (σ):	184,3	1,709	0,774	1,675	0,744	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,223	0,294	-0,294	-0,316	0,316	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	16,31	4,239	4,239	1,087	1,087	Mesokurtic

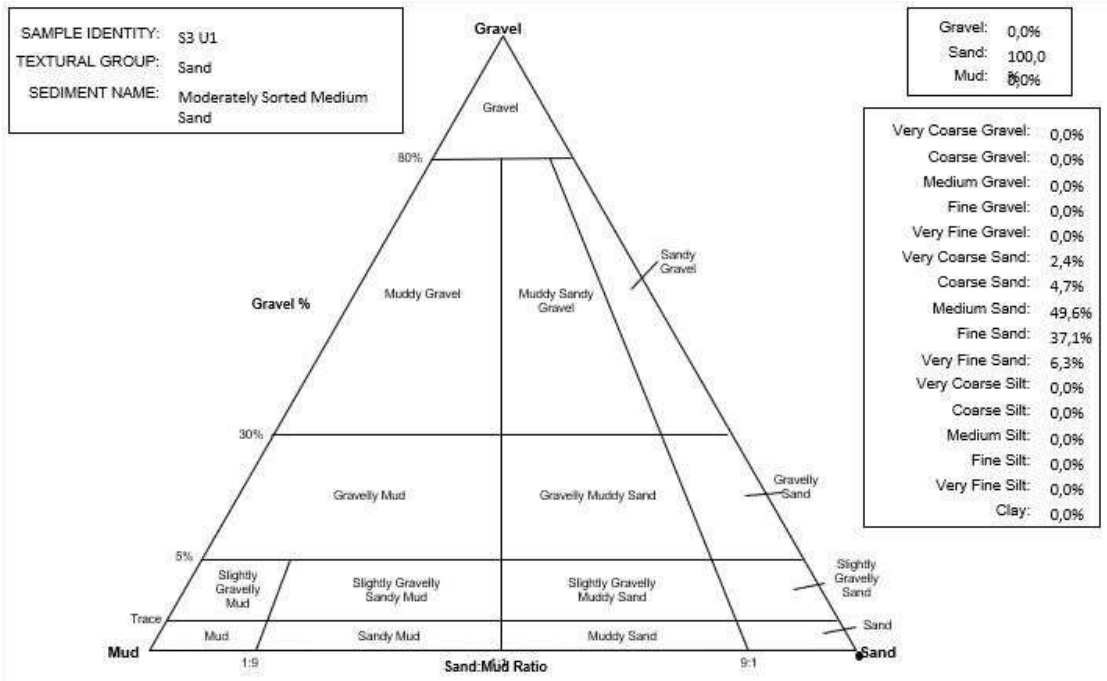

Stasiun 3 ulangan 2

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,3%

SAMPLE IDENTITY: **S3 U2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Medium Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	152,5	2,737
MODE 3:		
D_{10}:	138,1	1,523
MEDIAN or D_{50}:	279,1	1,841
D_{90}:	348,0	2,857
(D_{90} / D_{10}):	2,521	1,876
(D_{90} - D_{10}):	210,0	1,334
(D_{75} / D_{25}):	1,903	1,565
(D_{75} - D_{25}):	152,0	0,928

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	6,0%
SAND:	99,8%	MEDIUM SAND:	63,5%
MUD:	0,2%	FINE SAND:	27,6%
		V FINE SAND:	2,3%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,0%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,0%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,0%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,0%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,0%
V COARSE SAND:	0,4%	CLAY:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	277,4	248,9	2,007	241,3	2,051	Fine Sand
SORTING (σ):	125,7	1,566	0,647	1,523	0,607	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,379	-0,965	0,965	-0,305	0,305	Very Fine Skewed
KURTOSIS (K):	15,63	9,228	9,228	0,915	0,915	Mesokurtic

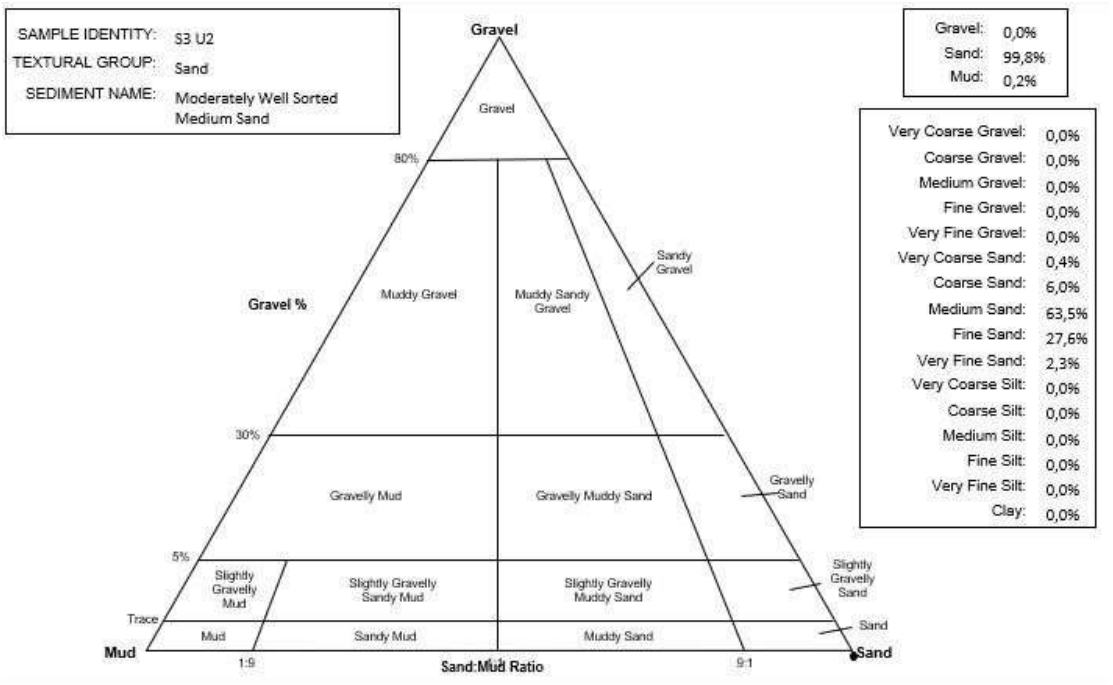

Stasiun 3 ulangan 3

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,4%

SAMPLE IDENTITY: **S3 U3** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	129,4	1,577
MEDIAN or D_{50}:	161,3	2,632
D_{90}:	335,2	2,950
(D_{90} / D_{10}):	2,591	1,871
(D_{90} - D_{10}):	205,8	1,373
(D_{75} / D_{25}):	1,916	1,496
(D_{75} - D_{25}):	128,8	0,938

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	5,5%
SAND:	99,2%	MEDIUM SAND:	24,1%
MUD:	0,8%	FINE SAND:	66,1%
		V FINE SAND:	3,0%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,1%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,1%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,1%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,1%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,1%
V COARSE SAND:	0,6%	CLAY:	0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	216,4	185,0	2,434	187,8	2,413	Fine Sand
SORTING (σ):	139,3	1,696	0,762	1,533	0,616	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,255	-0,788	0,788	0,603	-0,603	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	18,43	12,39	12,39	0,912	0,912	Mesokurtic

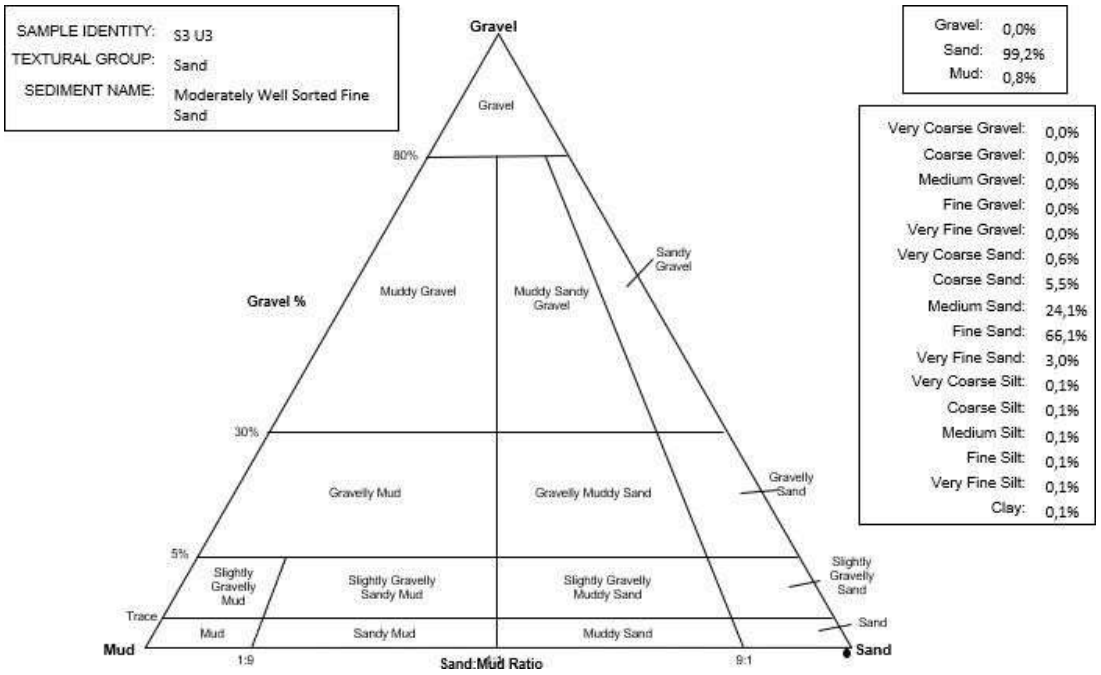

Stasiun 4 ulangan 1

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,7%

SAMPLE IDENTITY: **S4 U1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted

TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	129,2	0,861
MEDIAN or D_{50}:	250,5	1,997
D_{90}:	550,7	2,952
(D_{90} / D_{10}):	4,262	3,430
(D_{90} - D_{10}):	421,5	2,092
(D_{75} / D_{25}):	2,170	1,675
(D_{75} - D_{25}):	171,2	1,117

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	11,9%
SAND:	99,7%	MEDIUM SAND:	36,9%
MUD:	0,3%	FINE SAND:	43,8%
		V FINE SAND:	5,7%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,1%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,1%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,1%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,1%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,1%
V COARSE SAND:	1,4%	CLAY:	0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	271,3	223,1	2,164	227,5	2,136	Fine Sand
SORTING (σ):	184,0	1,816	0,861	1,716	0,779	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,262	-0,166	0,166	-0,193	0,193	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	10,24	5,599	5,599	1,070	1,070	Mesokurtic

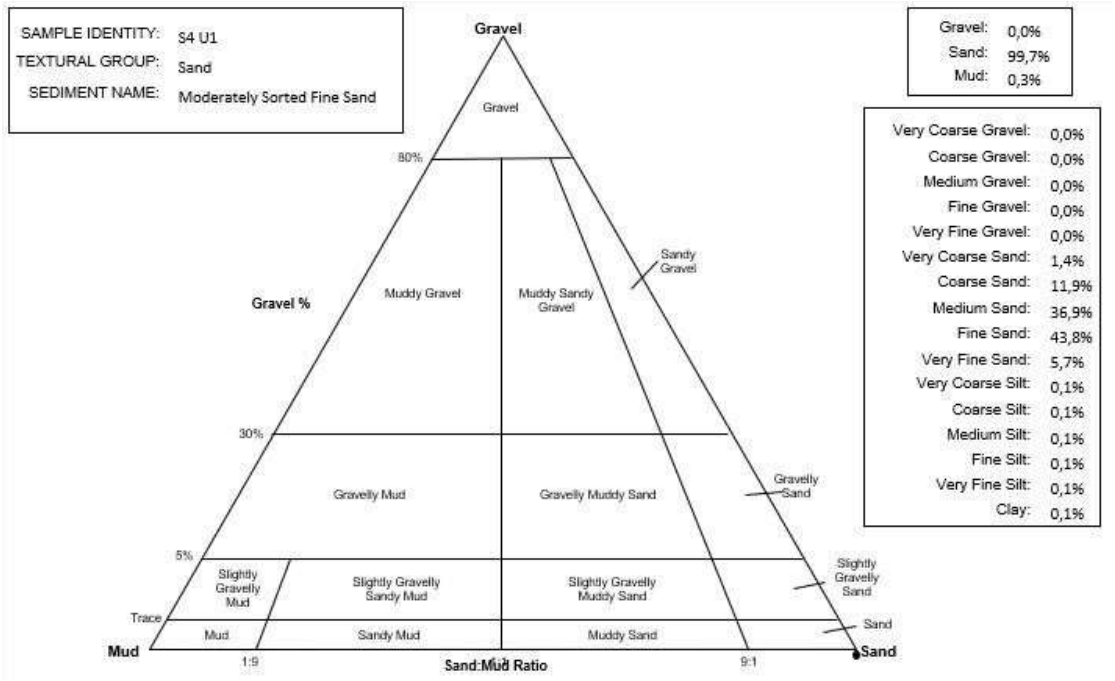

Stasiun 4 ulangan 2

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,5%

SAMPLE IDENTITY: **S4 U2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	130,8	1,569
MEDIAN or D_{50}:	164,8	2,601
D_{90}:	337,0	2,935
(D_{90} / D_{10}):	2,577	1,870
(D_{90} - D_{10}):	206,2	1,366
(D_{75} / D_{25}):	1,972	1,535
(D_{75} - D_{25}):	138,6	0,979

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	5,1%
SAND:	99,7%	MEDIUM SAND:	29,1%
MUD:	0,3%	FINE SAND:	63,1%
		V FINE SAND:	1,9%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,0%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,0%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,0%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,0%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,0%
V COARSE SAND:	0,5%	CLAY:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	223,2	194,5	2,362	191,2	2,387	Fine Sand
SORTING (σ):	134,7	1,608	0,685	1,529	0,612	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,160	0,001	-0,001	0,582	-0,582	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	18,33	9,531	9,531	0,855	0,855	Platykurtic

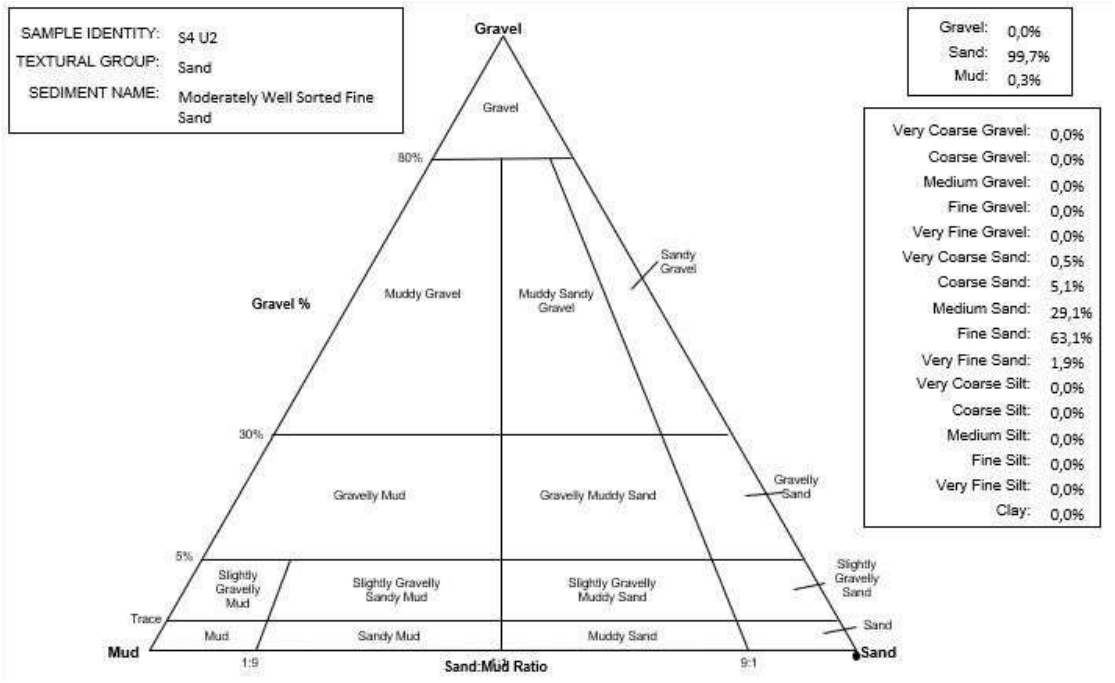

Stasiun 4 ulangan 3

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **S4 U3** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted TEXTURAL GROUP: Sand

SEDIMENT NAME: Moderately Well Sorted Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	128,2	1,583
MEDIAN or D_{50}:	168,3	2,571
D_{90}:	333,8	2,963
(D_{90} / D_{10}):	2,604	1,872
(D_{90} - D_{10}):	205,6	1,381
(D_{75} / D_{25}):	2,036	1,573
(D_{75} - D_{25}):	147,1	1,026

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	0,0%	COARSE SAND:	3,6%
SAND:	99,5%	MEDIUM SAND:	36,5%
MUD:	0,5%	FINE SAND:	53,6%
		V FINE SAND:	5,8%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,1%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,1%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,1%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,1%
V FINE GRAVEL:	0,0%	V FINE SILT:	0,1%
V COARSE SAND:	0,1%	CLAY:	0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	218,9	191,9	2,382	192,0	2,381	Fine Sand
SORTING (σ):	109,7	1,649	0,721	1,541	0,624	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,805	-1,009	1,009	0,241	-0,241	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	9,107	9,985	9,985	0,829	0,829	Platykurtic

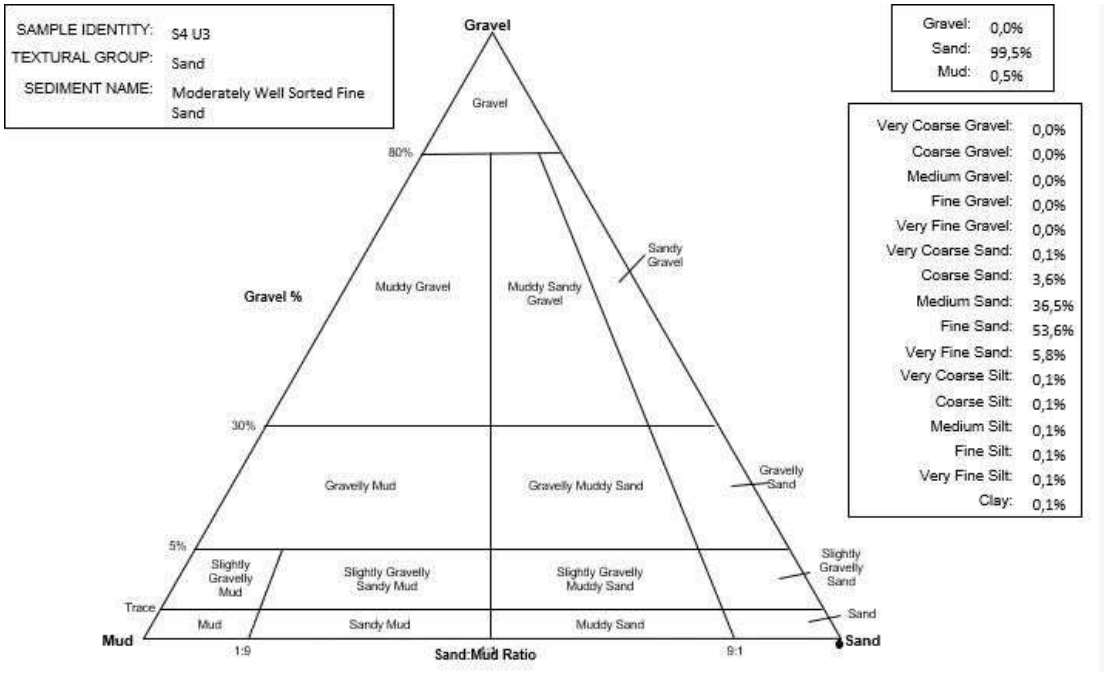

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Di Lapangan

Pengangkatan Van Veen Grab

Pengambilan Sampel Sedimen

Pengukuran Eh

Pengukuran Suhu

Foto Bersama Tim Lapangan

Lampiran 8. Dokumentasi Analisis Sampel Di Laboratorium

Pengukuran Salinitas

Pengukuran pH

Pengeringan Sampel Sedimen Menggunakan Oven

Penggerusan Sampel Sedimen

Sampel Sedimen Yang telah Digerus

Proses Pengayakan Sampel Sedimen

Pemisahan Sampel Sedimen
Yang Telah Diayak

Menimbang Berat Sampel Sedimen

Proses Tanur Sampel Sedimen

Persiapan Sampel Sedimen Untuk Analisis Logam

Penggerusan Sampel Sedimen Sebelum Analisis Logam